

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 3 imbangan yang memenuhi standar selingan tinggi energi tinggi protein yaitu formula 1 (90% : 10%), formula 2 (75% : 25%) dan formula 3 (60% : 40%).
2. Berdasarkan penilaian sifat organoleptik dari segi warna, aroma, rasa, tekstur dan *overall* dimsum ikan patin dan tepung kacang hijau didapat hasil formula 1 (90% : 10%) yang paling banyak disukai oleh panelis.
3. Berdasarkan hasil analisis nilai zat gizi dimsum ikan patin dan tepung kacang hijau per sajian, kandungan gizi formula 1 energi sebanyak 207,7 kkal, protein 11 gr, lemak 7,1 gr, karbohidrat 23,4 gr dan zat besi 2,2 mg.
4. Berdasarkan analisis harga, yaitu pada dimsum yang paling banyak disukai formula 1 seharga Rp 7.737 per sajian, sedangkan harga dimsum komersial yang ada dipasaran sebesar Rp 18.000 per sajian, maka selisih harga sebesar Rp 10.263 antara dimsum ikan patin dan tepung kacang hijau dengan dimsum komersial.

6.2 Saran

1. Produk ini dapat diimplementasikan sebagai makanan selingan untuk remaja putri usia 10-18 tahun dengan kondisi kurang energi kronik (KEK).
2. Pada penelitian selanjutnya, dapat dilakukan modifikasi pengolahan dan penggunaan tepung kacang hijau dan daging ikan patin untuk daya terima yang lebih baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dalam melakukan analisis zat gizi dapat diteliti lebih lanjut dengan cara uji laboratorium untuk mendapatkan analisis gizi yang lebih akurat.
4. Bagi masyarakat yang ingin mencoba untuk membuat produk dimsum dari ikan patin dan tepung kacang hijau dengan hasil organoleptik yang baik dapat menggunakan formula 1 (90% : 10%), dengan memodifikasi proses pembuatan dari segi aroma dan tekstur untuk mendapatkan hasil yang baik.